

ABSTRAK

Karsinoma prostat merupakan problem kesehatan yang menonjol di negara barat, Kanker ini merupakan penyebab ke-2 kematian karena kanker di negara barat, Ditemukan dan digunakannya PSA dalam diagnose CaP menyebabkan insiden CaP meningkat dan ditemukan dalam stadium dini. Gradasi CaP menurut Gleason dapat dipakai meramal progresivitas dari CaP, Hanya CaP stadium dini yang mempunyai harapan sembuh dengan terapi yang adekuat, Teknologi Biomolekular dan *computer engineering* sangat berperan dalam pengembangan diagnosa dan terapi CaP di masa sekarang dan yang akan datang,

Di Indonesia insiden CaP sangat rendah dan hal ini kemungkinan disebabkan oleh: Masih sedikitnya ahli urologi, hanya berjumlah 136 orang dan dari yang sedikit itu hanya beberapa orang saja yang berminat dalam bidang onkologi urologi, Sarana diagnosa yang masih kurang memadai, Masyarakat masih belum banyak mengerti tentang CaP sehingga kesadaran untuk memeriksakan kadar PSA belum memadai walaupun penderita CaP di Indonesia relatif sedikit tetapi pada sebagian besar penderita, lebih dari %nya ditemukan dalam stadium lanjut, sehingga hanya penanganan paliatif yang bisa diberikan

Di masa yang akan datang diharapkan: Makin banyak ahli urologi yang berminat di bidang onkologi urologi, Kerja sama yang makin baik antara pusat pelayanan urologi sehingga penderita CaP yang sedikit dapat dimanfaatkan secara bersama dengan mengadakan multisenter studi dan surveillance, Diperlukan kerja sama yang semakin baik antara para klinisi dalam hal ini ahli urologi dengan para ahli biomolekular sehingga dapat dilakukan penelitian yang menyangkut CaP yang rmenang masih terbuka lebar.

Kata Kunci : Carcinoma, Urology